

Perubahan gejala disfungsi seksual berdasarkan FSFI-6 sebelum dan sesudah tindakan pembedahan pada prolaps organ panggul serta faktor yang mempengaruhinya = Changes in sexual function using FSFI-6 following surgery in woman with pelvic organ prolapse: a prospective cohort study

Suhair, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516246&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Prolaps organ panggul merupakan salah satu kondisi fisik yang dapat menyebabkan terjadinya keluhan disfungsi seksual pada perempuan. Pembedahan rekonstruksi adalah salah satu pilihan yang dapat dilakukan dalam tatalaksana prolaps organ panggul pada perempuan seksual aktif. Dengan adanya perbaikan anatomis dasar panggul setelah pembedahan, diharapkan akan terjadi perbaikan gejala disfungsi seksual yang terjadi sebelum pembedahan.

Objektif: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya perubahan gejala disfungsi seksual yang dinilai dengan kuesioner FSFI-6 Indonesia sebelum dan 3 bulan sesudah pembedahan prolaps organ panggul, serta faktor yang mempengaruhinya.

Metode: Kohort prospektif observasional pre-post without control study pada perempuan prolaps organ panggul seksual aktif yang direncanakan untuk pembedahan mulai Maret 2020 hingga Mei 2021 di RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo dan RS Fatmawati Jakarta. Dari 33 pasien yang direncanakan pembedahan rekonstruksi, rerata usia 56.83 ± 7.97 tahun, telah diberikan informed consent dan menyetujui untuk mengikuti penelitian, dilakukan pemeriksaan uroginekologi dan pengisian kuesioner FSFI-6. Tiga bulan setelah pembedahan, dilakukan pengisian kuesioner kedua dan pemeriksaan kembali di poli uroginekologi. Terdapat 3 pasien drop out dari penelitian, sehingga jumlah data yang dapat dianalisis adalah 30. Dilakukan analisis data untuk tujuan utama yaitu analisis perubahan skor FSFI setelah pembedahan dan pengaruh dari faktor usia, paritas, indeks massa tubuh, komorbiditas dan derajat prolaps. Sebagai data tambahan dilakukan penilaian perubahan genital hiatus dan total panjang vagina sebelum dan sesudah pembedahan.

Hasil: Terdapat perbaikan total skor FSFI-6 sebelum dan sesudah pembedahan prolaps organ panggul yang bermakna dari 15.00 ± 5.42 menjadi 17.90 ± 4.38 dengan rerata perubahan 2.9 ($p=0.000$). Tidak terdapat pengaruh usia, paritas, IMT, derajat prolaps dan komorbiditas terhadap perubahan total skor FSFI. Rerata perubahan total panjang vagina dari 7.97 ± 0.77 menjadi 6.80 ± 0.87 ($p=0.003$) dan genital hiatus berkurang dari 5.57 ± 1.0 menjadi 3.28 ± 0.46 ($p=0.000$).

.....Background: Pelvic organ prolapse (POP) have an impact on sexuality. Few studies evaluate the impact of sexual function after POP surgery showed varied difference results. Reconstructive surgery as a choice to recovery anatomical of pelvic floor in POP was expected to improved sexual function.

Objective: The aim of this study to evaluate the changes of total sexual function index and all its domain after reconstructive surgery on POP and determine factors associated with this score changing.

Methods: This cohort prospective observational pre-post without control study performed between March 2020 and May 2021 in 33 patients sexually active with POP, mean age 56.83 ± 7.97 years, underwent reconstructive surgery at Cipto Mangunkusumo Hospital and Fatmawati Hospital in Jakarta. All patients gave informed consent and completed the Female Sexual Function Index (FSFI)-6 Indonesian version's

questionnaire before surgery and underwent urogynaecological examination assessment. Three months after surgery patients repeated the FSFI questionnaire and a clinical check-up. There were 3 patients drop out from study and 30 patients complete the questionnaire. The primary end-point was post-operative sexual function as evaluated by the FSFI, the secondary end-points were determined factors associated whether the sexual function was related to age, parity, body mass index, comorbidity or severity of prolaps. The additional aim of this study was to calculate the change of objective anatomical genital hiatus and total vaginal length that measured with POPQ.

Results: Preoperatively, the total FSFI score was 15.00 ± 5.42 and postoperatively 17.90 ± 4.38 , giving a significant difference of 2.90 ± 1.04 ($p < 0.001$). The median post-operative scores of all domains showed positive improvements. Twenty two women (76.6%) improved their FSFI-6 score postoperatively, six (20%) had an equal score, and one (3.3%) reported a lower score. There was no significant related factors associated the change of sexual function index to age, parity, body mass index, comorbidity and severity of prolapse in this study. In regards to vaginal anatomy, vaginal length was a lite shortly postoperatively from 7.97 ± 0.77 to 6.80 ± 0.87 ($p = 0.003$), and vaginal caliber was significantly narrowed from 5.57 ± 1.0 to 3.28 ± 0.46 width ($p = 0.000$).

Conclusions: Our study results demonstrate that reconstructive surgery of POP resulting an improvement of total score sexual function index.